

Abstract

Siagian, Kristoni Marianus. 2005. **Charles Dickens Criticisms Towards Victorian Upper Class Society as Revealed Through the Main Character of John Chester in *Barnaby Rudge***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study is conducted to analyze the characterization of John Chester, one of main characters in Charles Dickens' novel, *Barnaby Rudge*. Besides, this study also searches the criticisms in the society, i.e. toward upper class level, in the novel. *Barnaby Rudge* is a fictional and historical novel because some parts of the novel contain fiction stories and in the other parts it has an area of past historical events of famous Gordon riots in England in 1780s. This study is conducted based on the reasons that there are similarities of the situations inside the novel with Indonesia's recent situations. To be more specific, they are financial rush, political developments, social changes, and the most important thing is religion dynamics, which becomes a very sensitive matter.

This thesis has two main problems that are going to be discussed. The first is how John Chester's characterization is in the novel and, the second is what the criticisms are that Charles Dickens wants to expose to upper class society in Victorian era through John Chester's characters in the novel. The objectives of this study are to know how Dickens' characterization of John Chester in the novel and to find the criticisms on the upper class society in the novel.

The method of analyzing the novel is library research. Main data were collected from the novel as it functions as the primary source. Some books, function as secondary sources, were also used as references; they are books on history of Britain and her literature, theory in literature, social theory, dictionaries, and etc. Internet accesses were used as well to support the analysis.

From the research some results were found. The first is Dickens's characterization of John Chester. Socially, John Chester is described as a widower with one son, member of upper class, aristocrat and Member of Parliament. Physically, Chester is a slim person with precious dressing appearances, including his special gold toothpick. Psychologically, John Chester is described as ambitious, fanatical, sly, neglectful, hypocritical, arrogant, and scornful person. Second, criticisms from Dickens toward upper class society in Victorian era as revealed in John Chester characters are materialism, feudalism and fundamentalism, arrogance, and indifference.

Abstrak

Siagian, Kristoni Marianus. 2005. **Charles Dickens Criticisms Towards Victorian Upper Class Society as Revealed Through the Main Character of John Chester in *Barnaby Rudge***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Skripsi ini disusun untuk menganalisa penggambaran salah seorang tokoh utama, yakni John Chester, di dalam novel *Barnaby Rudge* karangan Charles Dickens. Selain itu, skripsi ini juga menganalisa kritik sosial terhadap golongan kelas atas yang ada pada era Victorian di Inggris. *Barnaby Rudge* sendiri merupakan sebuah novel yang bernuansa fiksi dan sejarah. Dikatakan demikian karena di dalam novel tersebut terdapat beberapa bagian cerita yang bersifat fiktif dan beberapa bagian lainnya memiliki kaitan yang erat dengan peristiwa bersejarah, yakni kerusuhan Gordon atau "*Gordon riots*" pada tahun 1780an. Salah satu alasan yang menarik penulis untuk menganalisa novel tersebut ialah adanya persamaan situasi yang ada di dalam novel dengan kejadian-kejadian yang terjadi di Indonesia belakangan ini. Beberapa contoh diantaranya ialah gejolak keuangan, perubahan dan perkembangan politik, perubahan-perubahan sosial, dan yang paling penting ialah dinamika keagamaan yang merupakan hal yang sangat sensitif.

Skripsi ini memiliki dua pokok permasalahan, yakni bagaimana penggambaran karakter John Chester di dalam *Barnaby Rudge* dan kritik-kritik apa saja yang Charles Dickens lontarkan melalui novelnya terhadap golongan kelas atas pada masa Victorian melalui tokoh John Chester. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, skripsi ini bertujuan menemukan bagaimana penggambaran karakter John Chester dan kritik-kritik apa saja yang Charles Dickens lontarkan.

Metode yang digunakan untuk menganalisa novel ini ialah studi pustaka. Beberapa data juga diperoleh melalui novel itu sendiri, karena novel berfungsi sebagai sumber utama. Beberapa buku, seperti buku tentang sejarah Inggris dan sastranya, teori sastra, teori sosial, dan kamus, juga digunakan sebagai sumber pendukung lainnya. Akses internet juga digunakan untuk mendukung proses penelitian.

Berdasarkan analisis, diperoleh hasil berupa yang pertama ialah penggambaran tokoh John Chester oleh Charles Dickens. Charles Dickens menggambarkan karakter John Chester melalui 3 cara. Secara sosial John Chester digambarkan sebagai seorang duda dengan seorang anak, golongan kelas atas, aristokrat dan anggota parlemen. Secara fisik, John Chester digambarkan sebagai seorang yang kurus dengan penampilan mewahnya, khususnya tusuk gigi emasnya. Dan secara psikologis, John Chester digambarkan sebagai seorang yang memiliki sifat ambisius, fanatik, jahat, acuh, pura-pura, arogan, dan dia adalah seorang pencemooh ulung. Yang kedua, kritik yang Dickens lontarkan melalui novelnya terhadap golongan atas melalui tokoh John Chester ialah materialisme, feodalisme dan fundamentalisme, arogan, dan ketidakpedulian.